

# PENGARUH LIKUIDITAS, ASET TETAP, DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Ike Nur Aprilia<sup>1</sup>, Silvi Reni Cusyana<sup>2</sup>,  
Henny Mulyati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi<sup>1</sup>, Akuntansi<sup>2</sup>, Akuntansi<sup>3</sup>  
Ekonomi dan Bisnis<sup>1</sup>, Ekonomi dan Bisnis<sup>2</sup>, Ekonomi dan Bisnis<sup>3</sup>  
ITB Ahmad Dahlan Jakarta<sup>1,2,3</sup>

apriliai141@gmail.com<sup>1</sup>, silvirenic@yahoo.com<sup>2</sup>,  
henny\_ml@yahoo.co.uk<sup>3</sup>

**Received:** September 18, 2023. **Revised:** October 20, 2023. **Accepted:** October 26, 2023. **Issue Period:** Vol.7 No.4 (2023), Pp.995-1002

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas, Aset Tetap dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tambang sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dimana penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan tambang periode 2018-2022. Jumlah populasi 70 Perusahaan dan sampel penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas[1], Aset Tetap dan Modal Kerja[2]. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan persyaratan analisis meliputi uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Aset tetap berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas[3]. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa Likuiditas, Aset Tetap dan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** Likuiditas (CR), Aset Tetap (ROA), Modal Kerja (DER) dan Profitabilitas (ROI)

**Abstract:** This study aims to determine how much influence Liquidity, Fixed Assets and Working Capital have on Profitability. This research was conducted on energy sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research method is quantitative using secondary data. Where this study uses mining company financial report data for the 2018-2022 period. The total population is 70 companies and the sample of this research is 5 companies with 5 years of observation. This study uses the variables Liquidity[1], Fixed Assets and Working Capital[2]. Prior to data analysis, requirements for analysis were carried out including descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, correlation coefficient tests, coefficient of determination tests, t tests, and f tests. The analytical method uses multiple linear



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1243

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*regression. The results of this study partially show that Liquidity has no significant effect on Profitability[3], fixed assets have a significant effect on Profitability, and Working capital has a significant effect on Profitability. While simultaneously showing that Liquidity, Fixed Assets and Working Capital have a significant effect on Profitability.*

**Keywords:** Liquidity (CR), Fixed Assets (ROA), Working Capital (DER) dan Profitability (ROI).

## I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, perusahaan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mempengaruhi persaingan di bidang ekonomi. Kehadiran sebuah perusahaan menjadi kunci untuk menghadapi persaingan yang kian ketat, terutama ketika berusaha untuk mengembangkan dan memperluas pangsa pasar. Salah satu cara untuk menilai perkembangan suatu negara adalah melalui kondisi perekonomian perusahaan di dalamnya. Pendirian sebuah perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dari investasi yang telah dilakukan, serta menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang lama[4]-[5].

Profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan, yang diperuntukan guna mewujudkan tujuan perusahaan, seperti meningkatkan nilai perusahaan maupun kesejahteraan pemegang saham[6]-[4]-[3]. Likuiditas juga berpengaruh terhadap profitabilitas[7]-[5]. Kehadirannya menjadi sangat penting bagi perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangannya dengan segera. Aset tetap juga menjadi faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan[4]-[8]. Ini merujuk pada aset fisik yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan dan bukan ditujukan untuk diperdagangkan demi mencari keuntungan. Modal kerja mencakup sejumlah dana yang berupa aset lancar yang diperuntukan guna membiayai berbagai kegiatan operasional perusahaan[6]. Dengan demikian, modal kerja memiliki peran sentral dalam memastikan kelancaran aktivitas perusahaan dan berkontribusi pada tingkat profitabilitasnya.

## II. METODE DAN MATERI

### PROFITABILITAS

Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai kesanggupan perusahaan mencetak keuntungan dari operasionalnya. Keuntungan adalah indikator kesuksesan dan kelangsungan bisnis. Rasio keuntungan, seperti rasio laba bersih terhadap pendapatan, digunakan untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan dan seberapa efisien pengelolaan sumber daya untuk mencapai laba yang maksimal. Tingginya rasio keuntungan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mencetak laba dari setiap unit pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin efisien perusahaan dalam mengelola modalnya dan memberikan hasil yang menguntungkan bagi para pemegang saham[9]-[8]-[2].

**Cara pengukuran Tingkat pengembalian ekuitas/ROE:**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### LIKUIDITAS

Likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk tepat waktu membayar kewajiban finansial jangka pendek. Jika sebuah perusahaan dianggap likuid, itu berarti perusahaan itu berkemampuan memenuhi utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio Lancar merupakan suatu perbandingan yang dipergunakan guna mengevaluasi keabilitas perusahaan membayarkan kewajiban hutang jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar miliknya [10]-[11]-[12]

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1243

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### ASET TETAP

Aset tetap ialah aset fisik yang dipakai dalam kegiatan operasional dan bukan ditujukan untuk dijual secara rutin. Nilai manfaat yang dihasilkan dari aset tetap cenderung menurun seiring berjalannya waktu, kecuali untuk tanah yang cenderung memiliki nilai manfaat yang relatif stabil. Aset tetap yaitu jenis aset yang diperlukan untuk kegiatan operasional guna mewujudkan tujuan atau keuntungan dalam beberapa tahun. Aset ini tidak ditujukan untuk dijual saat pelaksanaan kegiatan rutin perusahaan, biasanya melibatkan pengeluaran yang besar [13]-[14]

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

### MODAL KERJA

Pengendalian modal kerja yang efektif berperan penting pada jangka panjang untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dengan. Disamping itu, pengelolaan modal kerja juga merupakan aktivitas rutin yang menjamin kecukupan sumber daya bagi perusahaan untuk terus menjalankan operasionalnya dan melindungi perusahaan dari berbagai hal yang berpotensi menyebabkan pembengkakan biaya [15]-[16] Rasio Utang terhadap Aset yang diperuntukan guna mengestimasi sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang, atau sejauh mana utang perusahaan berkontribusi untuk membiayai aset:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### METODE

Studi ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, dimana studi ini berfokus pada data yang berbentuk angka dan matematis. Maksud dari deskriptif asosiatif ini yaitu menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian dan mengidentifikasi hubungan antar variabel tersebut. Data penelitian yang diperoleh peneliti akan dianalisis secara kuantitatif secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti. Metode analisis penelitian ini dilakukan dalam program SPSS. Pada ketiga variabel penelitian tersebut dilakukan mencakup Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Analisis data dilakukan dalam perangkat lunak SPSS. Dengan bantuan SPSS, peneliti dapat menghitung dan mengevaluasi hasil analisis dengan lebih efisien dan akurat.

### III. PEMBAHASA DAN HASIL

Metode untuk memilih sampel penelitian yaitu *purposive sampling*, yang mana sampel penelitian harus mampu memrepresentasikan populasinya, dan disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Deskripsi kriteria pengambilan sampel penelitian tersaji dalam tabel 5.1.

**Tabel 5.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1243

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan tambang di sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2022	70
	Perusahaan tambang yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten dalam periode 2018-2022 (Tidak memenuhi kriteria sampel)	(24)
2	Perusahaan tambang yang menerbitkan laporan tahunan secara konsisten dalam periode 2018-2022	46
	Perusahaan tambang yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya dalam satuan mata uang rupiah (Tidak memenuhi kriteria sampel)	(32)
3	Perusahaan tambang yang mempublikasikan laporan tahunannya dalam satuan mata uang rupiah	14

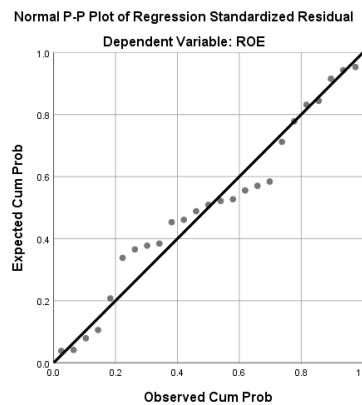
Sumber : Data diolah

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	25	0.68	2.51	1.4540	0.59415
ROA	25	0.00	0.28	0.0984	0.08405
DAR	25	0.05	0.66	0.4268	0.16487
ROE	25	0.01	0.44	0.1580	0.11737
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Hasil olah data SPSS

1. Variabel Likuiditas (CR) diketahui nilai minimum 0,68 sedangkan nilai maksimumnya yaitu 2,51. Nilai rata-rata 1,45 dengan nilai standar deviasinya yaitu 0,594.
2. Variabel Aset tetap (ROA) diukur menggunakan cara membagi laba bersih dengan total aset. Dari 25 Sample diketahui nilai minimum 0,00 sedangkan nilai maksimumnya yaitu 0,28. Nilai rata-rata 0,098 dengan nilai standar deviasinya yaitu 0,084.
3. Variabel Modal kerja (DAR) diketahui nilai minimum 0,05 sedangkan nilai maksimumnya yaitu 0,66. Nilai rata-rata 0,426 dengan nilai standar deviasinya yaitu 0,164.
4. Variabel Profitabilitas (ROE) diketahui nilai minimum 0,01 sedangkan nilai maksimumnya yaitu 0,44. Nilai rata-rata 0,158 dengan nilai standar deviasinya yaitu 0,118.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1243

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Gambar 5.1 Grafik Normal Probability Plot

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian statistic dalam gambar 4.5 diperlihatkan titik-titik mendekati dan mengikuti titik garis diagonal. Kesimpulannya bahwa data yang digunakan terdistribusi secara seimbang.

**Tabel 5.3**  
**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.02291914
Most Extreme Differences	Absolute	0.130
	Positive	0.130
	Negative	-0.128
Test Statistic		0.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS

Hasil pengujianya disajikan pada Tabel 4.6, mengindikasikan nilai sig yaitu 0,200 > 0,05, maka data ini berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat dianggap memenuhi kondisi distribusi normal.

**Tabel 5.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0.482	2.075
	ROA	0.516	1.936
	DAR	0.523	1.911

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS

Dalam tabel 4.7 bisa dijelaskan dimana nilai tolerance variable Current Ratio yaitu 0,482 > 0,1 dan nilai VIF 2,075 < 10. Nilai tolerance variable ROA 0,516 > 0,1 dan nilai VIF 1,936 < 10. Dan nilai tolerance DAR 0,523 > 0,1 dan nilai VIF 1,911 < 10. Hal ini menandakan model regresi terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.981 <sup>a</sup>	0.962	0.956	0.02450	1.635

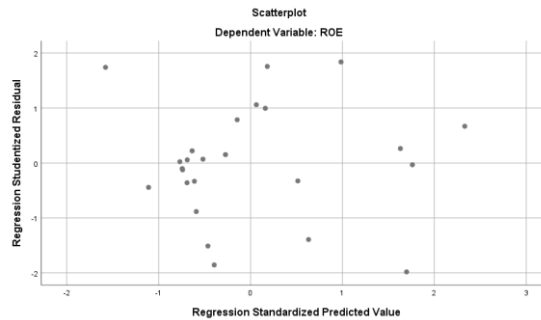
a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS

Berlandaskan hasil pengujian Durbin-Watson dalam tabel 4.8 diketahui nilai DW= 1,182 dimana nilai ini berbeda diantara -2 sampai +2 atau (1,1228 < 1,6350 < 1,6540). Sehingga pada studi ini terbebas dari autokorelasi.





Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS

Dalam gambar 4.6, dimana 0 di sumbu Y. Bisa dijelaskan pada model regresi tidak adanya Heteroskedastisitas sehingga mampu melakukan pengujian berikutnya.

Tabel 5.5

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.061	0.031		-1.985	0.060
	CR	0.002	0.012	0.009	0.140	0.890
	ROA	1.527	0.083	1.094	18.443	0.000
	DAR	0.156	0.042	0.219	3.721	0.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS

Berlandaskan tabel diatas, Nilai konstanta -0,061 menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas, aset tetap dan modal kerja memiliki nilai nol, maka profitabilitasnya bernilai -0,061, artinya apabila tidak ada likuiditas, aset tetap dan modal kerja maka nilai profitabilitasnya yaitu -0,061. Likuiditas (Current Assets) memiliki arah positif yang tiap tambahan satu poin pada nilai Likuiditas maka nilai profitabilitasnya meningkat sebesar 0,002. Aset tetap (Return on Assets) memiliki arah positif yang tiap tambahan satu poin pada nilai Aset tetap maka nilai profitabilitasnya meningkat 1,527. Modal kerja mempunyai arah regresi positif yang tiap tambahan satu poin pada nilai Modal kerja maka nilai profitabilitasnya meningkat 0,156.

Tabel 5.6

**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.981 <sup>a</sup>	0.962	0.956	0.02450	1.635

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS

Berlandaskan hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam tabel 4.10, menandakan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan yakni 0,962 (96,2%). Hasil ini mengartikan bahwa dari variabel dependen yaitu profitabilitas bisa dipengaruhi oleh variabel independen, sementara 3,8% diterangkan varaiabel lainnya.



**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Statistik t (t-test)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.061	0.031		-1.985	0.060
	CR	0.002	0.012	0.009	0.140	0.890
	ROA	1.527	0.083	1.094	18.443	0.000
	DAR	0.156	0.042	0.219	3.721	0.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik t (t-test) disimpulkan bahwa H1 ditolak atau penjelasannya sebagai Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan pada profitabilitas karena mempunyai t hitung 0,140. H2 diterima, dimana Aset Tetap berpengaruh signifikan pada profitabilitas karena mempunyai t hitung 18,443. H3 diterima, dimana Modal Kerja berpengaruh signifikan pada profitabilitas karena mempunyai t hitung 3,721.

**Tabel 5.7**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.318	3	0.106	176.566	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.013	21	0.001		
	Total	0.331	24			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

Sumber : Output SPSS

Dari hasil pengujian F yang ditunjukkan dalam tabel 4.12 memperlihatkan nilai F hitung 176,566 yang nilai signifikansinya 0,000. Untuk mengetahui F tabel, dimana signifikansi 0,05,  $df_1 = k-1$  adalah 4-1 dan  $df_2 = n-k$  adalah 25-4 =21, didapat nilai F tabel 3,072. Tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 176,566 > F tabel sebesar 3,072. Kesimpulannya bahwa H4 diterima, yang berarti variable Likuiditas, Aset Tetap dan Modal Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

#### IV. KESIMPULAN

Didasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulannya yaitu:

1. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan pada Profitabilitas perusahaan Tambang di BEI selama periode 2018-2022, ditunjukkan dengan nilai signifikansinya 0,890. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu guna membiayai aset-asetnya sebelum mengandalkan pembiayaan utang jangka pendek.
2. Aset Tetap berpengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Tambang di BEI selama periode 2018-2022, ditunjukkan nilai signifikansinya 0,000. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan menetapkan aset untuk digunakan secara optimal dalam operasional dengan tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Tambang di BEI selama periode 2018-2022, ditunjukkan dengan nilai signifikansinya 0,001. Hal ini dikarenakan oleh efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Likuiditas, Aset tetap dan Modal kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan Tambang di BEI selama periode 2018-2022, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1243

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

REFERENSI

- [1] E. Herawati, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA BUMD KABUPATEN TEMANGGUNG PERIODE 2018-2020." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.
- [2] M. F. ARIF, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Industri Farmasi Pada Masa Pandemi," 2022.
- [3] R. Septiano, W. O. Maheltra, and L. Sari, "Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 3, no. 4, pp. 388–398, 2022.
- [4] T. A. Oxtaviana and A. Khusbandiyah, "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Kompartemen J. Ilm. Akunt.*, vol. 14, no. 1, 2016.
- [5] S. Adlirahman and M. R. Nazar, "Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Periode 2009-2014)," *eProceedings Manag.*, vol. 2, no. 3, 2015.
- [6] U. Murtini and D. Yonatan, "Pengaruh Likuiditas, Growth, Rasio Aktiva Tetap dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Th 2010-2019," in *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel*, 2021, pp. 63–76.
- [7] D. M. Dewi, "Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening," *J. bisnis dan Ekon.*, vol. 23, no. 1, 2016.
- [8] M. C. Jensen and W. H. Meckling, "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure," in *Corporate governance*, Gower, 2019, pp. 77–132.
- [9] E. Sawir, S. Marginson, C. Nyland, G. Ramia, and F. Rawlings-Sanaei, "The pastoral care of international students in New Zealand: Is it more than a consumer protection regime?," *Asia Pacific J. Educ.*, vol. 29, no. 1, pp. 45–59, 2009.
- [10] L. Zanoni *et al.*, "Role of 18F-FLT PET/CT in suspected recurrent or residual lymphoma: final results of a pilot prospective trial," *Eur. J. Nucl. Med. Mol. Imaging*, vol. 46, pp. 1661–1671, 2019.
- [11] S. Fanti *et al.*, "PET/CT with 11 C-choline for evaluation of prostate cancer patients with biochemical recurrence: meta-analysis and critical review of available data," *Eur. J. Nucl. Med. Mol. Imaging*, vol. 43, pp. 55–69, 2016.
- [12] N. M. Desiani, Y. Iskandar, and M. Faruk, "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)," *Bus. Manag. Entrep. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 74–90, 2019.
- [13] M. Firdaus, "Hasil tangkapan dan laju tangkap unit perikanan pukat tarik, tugu, dan kelong," *J. Makara Teknol.*, vol. 14, no. 1, pp. 22–28, 2010.
- [14] F. Firdaus and F. Iswahyudi, "Aksesibilitas dalam Pelayanan Publik untuk Masyarakat dengan Kebutuhan Khusus," *J. Borneo Adm.*, vol. 6, no. 3, 2010.
- [15] F. Margaretha and D. Setyaningrum, "Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 13, no. 1, pp. 47–56, 2011.
- [16] N. Sidharta and M. Margaretha, "Dampak komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap turnover intention: studi empiris pada karyawan bagian operator di salah satu perusahaan garment di Cimahi," *J. Manaj. Maranatha*, vol. 10, no. 2, 2011.

